

FPDIP Dorong Dinsos Evaluasi Kinerja TKS

MAGELANG (KR) - Fraksi PDIP DPRD Kabupaten Magelang, mendorong Dinas Sosial melakukan evaluasi terhadap kinerja Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK). Mereka menilai, ada oknum TKSK di salah satu kecamatan yang tidak bekerja sesuai tugas, fungsi dan pokoknya.

"Memang ada satu kecamatan yang kami nilai TKSK belum bekerja optimal, namun kami mendorong dinsos untuk mengevaluasi seluruh TKSK di 21 kecamatan di wilayah ini. Hal ini penting, agar tujuan utama program jaring pengaman sosial khususnya melalui bantuan pangan non tunai (BPNT) dapat tepat sasaran dan sesuai peruntukannya," kata Ketua Fraksi PDIP, Grengseng Pamuji dalam rapat koordinasi dengan Dinsos, Inspektoriat Kabupaten Magelang dan perwakilan TKSK di Ruang Rapat DPRD setempat, Senin (13/7).

Disampaikan jika memang ditemukan ada oknum TKSK yang menyalahgunakan wewenang dan tanggungjawabnya, diminta untuk diganti. "Meski ia melakukan atas nama kebersamaan dan keadilan, regulasi tetap ditaati. Copot saja TKSK yang seperti itu. Masih banyak masyarakat kabupaten Magelang yang jujur dan baik. Jadi kami merekomendasikan, TKSK yang menyalahi regulasi seperti itu, untuk diganti. Jadi dinsos harus berani mengevaluasi kinerja TKSK. Semoga ini pengalaman pertama dan terakhir di kabupaten Magelang," tegasnya. **(Bag)-o**

PLN-BPN Kerja Sama Perlindungan Aset

SEMARANG (KR) - PLN UID Jateng menjalin kerja sama bidang agraria atau pertanahan dan tata ruang dengan Kantor Pertanahan (BPN) Provinsi Jateng. Kerja sama dalam rangka upayanya menjamin kepastian hukum aset-aset tanah milik PLN yang kini tersebar di banyak wilayah kantor cabang kota maupun kabupaten di Jateng. Penandatanganan kerjasama dilakukan di Ballroom Hotel PO Semarang, Selasa (14/7) disaksikan Wakil Menteri ATR/BPN Surya Tjandra, Perwakilan Unsur Pimpinan KPK Nawawi, Wakil Dirut PLN Darmawan Prasjo, Gubernur Jateng H Ganjar Pranowo dan para Kepala Daerah se-Jateng.

Vice President Pengamanan dan Doks Asset Properti PLN, Andreas Heru Sumaryanto, membenarkan kerja sama tidak lain untuk menjamin legalitas aset milik PLN di beberapa wilayah di bawah Kantor Cabang yang tersebar di wilayah Jateng. "Kini sudah ada 418 sertipikat yang sudah jadi dan diserahkan BPN kepada kami. Sisanya sekitar 1340 sudah diajukan oleh PLN kepada BPN dan segera akan diselesaikan secepat mungkin, tak sampai akhir tahun ini," ungkap Andreas Heru Sumaryanto, Selasa (14/7). Aset-aset PLN yang dimaksud dan disertifikasi BPN tersebut menurut Heru, umumnya berupa tanah yang ditempati untuk instalasi Gardu Induk (GI) dan Tower. "Lebih banyak tower untuk kabel listrik, dari pada GI-nya. Diperkirakan hingga 70 persen adalah tanah yang ditempati untuk tower," ungkap Heru. **(Cha/Fre)-o**

TMMD Bangun Jiwa Religius Masyarakat

SEMARANG (KR) - Mengaji merupakan aktivitas rutin yang dilakukan anak-anak di Dusun Jatisari, Selo Wiroarsi, Grobogan tiap sore. Sedikitnya 60 anak-anak di Desa tersebut tumpah ruah mendatangi Taman Pendidikan Alquran Habibah untuk belajar baca tulis Alquran, Senin (13/7) sore.

Kali ini seorang pengajarnya adalah prajurit TNI AD, Sertu Surahman, Bintara Kodim 0717 Purwodadi yang menjadi anggota Satgas TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) Reguler ke-108 di wilayah tersebut.

Sertu Surahman bersama prajurit lainnya tergabung dalam Tim Pembinaan Rohani ikut membantu KH Saefudin pimpinan TPG Habibah membimbing anak-anak belajar membaca dan menulis huruf Alquran. KH Saefudin mengaku bahagia atas kehadiran bapak-bapak Tentara dari Kodim 0717/Purwodadi.

KH Saefudin pun mengaku terbantu atas kehadiran prajurit TNI AD Kodim 0717 Purwodadi yang sedang mengadakan TMMD di wilayahnya. Tak hanya membangun sarana dan prasarana desanya,

para prajurit pun ikut membantu mengadakan bimbingan rohani dan mengajar baca tulis Alquran.

"Saya jadi terharu melihat bapak-bapak tentara membantu anak-anak belajar baca dan tulis Alquran. Anak-anak pun ternyata antusias diajar pak tentara," ujar KH Saefudin.

Kapendam IV Diponegoro, Letkol Kav Susanto mengatakan, kegiatan TMMD tidak hanya menyelenggarakan kegiatan fisik namun juga melaksanakan kegiatan non fisik. Di antaranya dengan memberikan materi pembinaan rohani, mental, kejuangan dan lainnya kepada masyarakat.

"Mengaji merupakan salah satu materi yang sangat pokok dalam rangka menyiapkan generasi yang cerdas dan religius, oleh karena itu kami berusaha untuk membantu masyarakat setempat dengan membekali ilmu-ilmu agama yang belum diterima di sekolah (formal). Apalagi para prajurit kami juga banyak yang memiliki kemampuan dan pemahaman ilmu agama. Jadi tidak ada salahnya ilmu yang didapat dari madrasah atau pesantren itu juga ikut ditularkan kepada ma-

sarakat," ungkap Kapendam.

Sementara Sertu Surahman mengaku bersemangat mengajarkan anak-anak Dusun Jatisari, karena mereka pun juga bersemangat. Bahkan banyak dari mereka yang mengutarakan niatnya untuk jadi prajurit TNI. "Saya

katakan bahwa untuk menjadi prajurit TNI, anak-anak juga harus punya bekal ilmu agama yang cukup, sebab prajurit TNI itu harus memiliki ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa," ungkap Sertu Surahman.

(Cha/Tas)-o



KR-Chandra AN

Sertu Surahman (kanan) sedang mengajar anak-anak mengaji.

TAK MILIKI IZIN DAN MERESAHKAN

Warga dan Satpol PP Tutup Tempat Karaoke

PURWOREJO (KR) - Warga Desa Cengkawakrejo Kecamatan Banyuurip Kabupaten Purworejo dan tim gabungan Satpol PP dan Damkar Purworejo menutup usaha karaoke ilegal di RT 03 RW 04 Cengkawakrejo.

Warga resah dengan keberadaan karaoke itu karena berada di kawasan permukiman dan diduga menjadi tempat peredaran miras serta prostitusi. Penutupan dilakukan karena usaha tersebut melanggar regulasi Perda 17 Tahun 2017 tentang Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP).

"Secara regulasi sudah melanggar, kami juga layangkan peringatan, teguran, bahkan sampai penindakan, tapi diabaikan peng-

usaha," ungkap Kepala Satpol PP dan Damkar Purworejo Budi Wibowo, Rabu (15/7) usai penutupan. Selain pelanggaran regulasi, kata Budi, penutupan juga menindaklanjuti penolakan dari warga dan Pemerintah Desa Keamanukan. Selain menolak karaoke, warga juga meminta usaha kamar kos yang dibuka satu lokasi dengan tempat hiburan itu untuk ikut ditutup.

Meski demikian, tim gabungan

belum menutup dan menyatakan masih terus memantau serta melakukan kajian atas usaha kos itu. "Aktivitas rumah kos dalam pantauan kita," ucapnya. Dalam operasi penutupan itu, petugas menyegel sejumlah bilik karaoke. Petugas juga memasang papan pengumuman di depan lokasi yang berisi penutupan dan larangan kegiatan usaha karaoke lantaran belum berizin.

Menurutnya, ada sembilan usaha karaoke yang beroperasi di Kabupaten Purworejo. Namun, seluruhnya belum memiliki izin usaha. "Kami berharap pengusaha taat aturan karena sebenarnya Perda memberi ruang untuk usa-

ha itu. Masyarakat juga silakan melapor apabila keberadaan usaha karaoke meresahkan warga," tegasnya.

Kades Cengkawakrejo Iman Subagiyo mengemukakan, karaoke dan rumah kos di kampung Niten tersebut beroperasi tiga tahun terakhir. Warga dan pedes beberapa kali menyampaikan keberatan secara resmi, tapi tidak digubris pengusaha.

"Warga menolak karena resah lingkungannya terganggu. Ada peredaran miras dan bahkan warga pernah menindak pasangan bukan suami istri yang diketahui ada dalam satu kamar," tandasnya. **(Jas)-o**

TNI Beri Bantuan Paket Sembako



KR-Thoha

Komandan Korem 072/Pamungkas saat menyerahkan bantuan sembako amanah di wilayah Desa Madyogondo Kecamatan Ngablak Kabupaten Magelang.

MAGELANG (KR) - Melakukan peninjauan pelaksanaan kegiatan TMMD Sengkuyung Tahap II Tahun 2020 di kawasan kaki Gunung Andong Kabupaten Magelang, tepatnya di wilayah Desa Madyogondo Kecamatan Ngablak Kabupaten Magelang, Selasa (14/7), Komandan Korem 072/Pamungkas Brigjen TNI Ibnu Bintang Setiawan SIP MM juga menyerahkan bantuan sembako dari Alumni Akabri 89 kepada masyarakat di wilayah lokasi kegiatan TMMD Sengkuyung.

Komandan Korem 072/Pamungkas mengatakan bantuan sembako ini merupakan wujud pengabdian alumni Akabri Tahun 1989, bersama-sama dari Angkatan Darat, Angkatan Laut, Angkatan Udara dan Kepolisian membuat suatu kelompok untuk membagikan sembako. Tidak hanya di wilayah Kabupaten Magelang atau wilayah Korem 072/Pamungkas, tetapi juga di seluruh Indonesia.

Untuk di wilayah Korem 072/Pamungkas, dilaksanakan hampir di seluruh wilayah Korem 072/Pamungkas. Untuk Magelang di daerah Desa Madyogondo Kecamatan Ngablak. Di wilayah Kodim Tembung, Wonosobo, Kebumen, Purworejo, terma-

suk yang di Yogyakarta juga, khususnya yang berdekatan dengan daerah yang ada kegiatan TMMD.

Pandemi Covid-19 kemungkinan bekerja agak berkurang, bantuan ini diharapkan bisa membantu warga, khususnya yang terkena dampak Covid-19.

Didampingi Komandan Kodim 0705/Magelang Letkol Czi Anto Indriyanto SSos, Camat Ngablak Imam W Kusuma maupun lainnya, Danrem 072/Pamungkas juga melakukan pengamatan salah satu kegiatan TMMD Sengkuyung di Desa Madyogondo

Ngablak, yaitu pembangunan jalan cor blok. Dalam kesempatan ini Danrem 072/Pamungkas dan istri maupun lainnya juga menyapa masyarakat yang sedang ikut bekerja bakti dalam TMMD ini, termasuk beberapa ibu rumah tangga.

Prayoga (44) dan beberapa warga Desa Madyogondo lainnya kepada KR mengatakan kegiatan TMMD Sengkuyung ini sangat besar manfaatnya. Jalan yang sedang dibangun ini sebelumnya merupakan jalan tanah dan menanjak serta licin saat musim penghujan. **(Tha)-o**

RSD Bagas Waras
Kabupaten Klaten

ramah dan cepat dalam pelayanan, cekat dan tepat dalam penanganan KEHAMILAN DI MASA PANDEMI COVID-19

Kehamilan merupakan suatu anugerah bagi pasangan suami istri. Pandemi COVID-19 telah menyebabkan banyak pembatasan hampir ke semua layanan kesehatan rutin, termasuk layanan kesehatan ibu dan anak. Bagaimana dengan pemeriksaan kehamilan rutin?

Untuk menghilangkan keemasan para ibu hamil di masa pandemi Covid-19, Dokter Agung Kurniawan Sp. OG dari Rumah Sakit Daerah Bagas Waras Klaten membagikan tips, yang kami paparkan dalam tulisan berikut.

Dokter Agung mengingatkan agar para bunda jangan khawatir, pemeriksaan kehamilan pertama kali dilakukan untuk skrining faktor resiko. Untuk itu pemeriksaan dianjurkan dilakukan oleh dokter di fasilitas kesehatan dengan perjanjian supaya ibu hamil tidak menunggu lama. Menurut dr Agung, pemeriksaan rutin (USG) untuk sementara dapat ditunda pada bunda dengan PDP atau terkonfirmasi Covid-19,

sampai terdapat rekomendasi setelah masa isolasi berakhir. Bagi bunda yang sehat tentunya bisa memeriksakan diri seperti biasa. Untuk pemeriksaan trimester kedua bisa ditunda atau dilakukan dengan cara melalui tele konsultasi/tele medicine klinis, kecuali terdapat keluhan atau tanda bahaya maka segera ke RS terdekat.

Pemeriksaan kehamilan trimester ketiga harus dilakukan dengan tujuan utama untuk mempersiapkan proses persalinan, dan dilakukan 1 bulan sebelum taksiran persalinan. Pengawasan mandiri dirumah bisa dilakukan ibu dengan mengawasi gerakan janin setiap harinya (minimal 10 gerakan tiap 2 jam) dan tanda bahaya lainnya seperti muntah hebat, perdarahan banyak, gerakan janin berkurang, ketuban pecah, nyeri kepala hebat, tekanan darah tinggi, kontraksi berulang dan kejang (ada di buku KIA/buku pink).
Tablet tambah darah dan vita-

min lain tetap dikonsumsi selama kehamilan kecuali ada kontraindikasi. Makanan dan minuman diusahakan selalu menerapkan prinsip gizi seimbang atau cara paling mudah dengan 4 sehat 5 sempurna.

Prinsip pencegahan Covid-19 bagi bunda, tentunya dengan selalu melakukan cuci tangan memakai sabun selama 20 detik, atau dengan hand sanitizer yang mengandung alkohol setidaknya 70%. Memakai alat pelindung diri, memakai masker, menghindari menyentuh mata, hidung dan mulut dengan tangan yang belum dicuci. Menjaga kondisi tubuh dengan olahraga teratur, istirahat cukup, gizi seimbang dan menerapkan etika batuk bersin. Sebisa mungkin hindari kontak dengan orang sakit. Hindari aktifitas keluar rumah yang tidak penting.

Jadi bunda tidak perlu khawatir, di masa pandemi ini masih memeriksakan kehamilan tentunya dengan protokol kesehatan. **(Sit)**



dr. Agung Kurniawan Sp. OG

Layanan Informasi RSD BAGAS WARAS
(0272) 3359188 / 3359666

Mimbar Legislatif

Dewan Minta Industri Herbal Lakukan Riset Covid-19

SELAMA enam bulan pandemi Covid-19 yang melanda dunia, termasuk Indonesia khususnya Jateng, Komisi E DPRD Jateng meminta kepada Industri Farmasi dan Herbal Indonesia untuk melakukan riset dan berinovasi untuk menemukan obat herbal penyembuh Covid-19. Komisi E DPRD Jateng memiliki harapan besar agar perusahaan industri farmasi dan herbal di Jateng bisa menemukan adanya obat herbal penyembuh virus korona, mengingat tingginya minat masyarakat Indonesia khususnya di pulau Jawa yang menyukai obat herbal.

Pertumbuhan industri obat herbal pada 2019 sampai 6 persen, di atas pertumbuhan ekonomi nasional. Data tersebut sangat menarik dan patut untuk dicermati. Apalagi beberapa waktu lalu Kementan juga merilis hasil temuannya kalau kayu putih (eucalyptus) sangat efektif untuk tangkal virus korona. Bahkan kalung kesehatan penyembuh korona sudah ada yang diproduksi oleh Kementan.

Digambarkan bahwa Indonesia memiliki potensi besar untuk peningkatan produksi herbal. Selain bermanfaat bagi kesehatan masyarakat, keberadaan pabrik herbal juga mampu menyerap tenaga kerja yang cukup banyak. Ini yang bisa membuka akses



KR-Budiono

Ida Nurul Farida

kemitraan untuk kelompok masyarakat.

Jika perusahaan herbal mau melakukan riset dan inovasi terkait dengan Covid-19, kalau sukses bisa menjadi harapan masyarakat yang saat ini sangat takut kepada korona, dan sekaligus meningkatkan ekonomi.

Tenaga kerja jelas akan dibutuhkan dan terjamin hidupnya. Masyarakat bisa merasa aman terhadap Covid-19. Obat herbal kita ini luar biasa. Apalagi di beberapa daerah di

Jateng juga dikenal sebagai daerah penghasil kayu putih.

Komisi E DPRD Jawa Tengah juga mengajak seluruh stakeholder terkait untuk membantu ketersediaan sarana dan prasarana yang terkait dengan penanganan pandemi Covid-19 di Jawa Tengah.

Ini karena Komisi E masih menemukan adanya salah satu puskesmas di Grobogan yang kehabisan alat rapid test. Komisi E DPRD Jateng berharap stok alat rapid test harus ada perusahaan besar, sehingga jika sampai terjadi kekosongan alat rapid test seperti kasus di Grobogan, pabrik bisa segera ambil langkah untuk membantu. **(*)-o**

(Disampaikan anggota Komisi E DPRD Jateng Ida Nurul Farida kepada wartawan KR Biro Semarang, Budiono Isman)